

**CARA INTERPRETASI DATA STATISTIK YANG SUDAH DIOLAH
DENGAN SOFTWARE SPSS VERSI 24**

Logistic Regression

Case Processing Summary			
Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	98	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	98	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		98	100.0
a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.			

Keterangan : Output *Case Processing Summary* menjelaskan bahwa seluruh kasus atau case ternyata teramati semua sebanyak 98 sampel, artinya tidak ada sampel yang hilang/missing

Dependent Variable	
Encoding	
Original Value	Internal Value
Tidak	0
Disetujui	1

Keterangan : Output di atas menggambarkan hasil proses input data yang digunakan pada variabel dependen yaitu tidak disetujui kode : 0 dan disetujui kode : 1

Categorical Variables Codings			
		Frequency	Parameter coding
			(1)
Identitas Obat	Tidak Lengkap	3	1.000
	Lengkap	95	.000

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

	Observed		Predicted		
			Persetujuan Klaim BPJS		Percentage Correct
			Tidak Disetujui	Disetujui	
Step 0	Persetujuan Klaim BPJS	Tidak Disetujui	0	16	.0
		Disetujui	0	82	100.0
	Overall Percentage				83.7

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	1.634	.273	35.750	1	.218	5.125

Dari nilai signifikansi, diketahui konstanta yang dihasilkan adalah 0.218 (> 0.05), hal ini berarti bahwa dengan menggunakan model persamaan sederhana (hanya konstanta saja) belum mampu memberikan penjelasan proporsi persetujuan klaim BPJS.

Selanjutnya dapat dilihat pada output Blok 1

Variables not in the Equation					
			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Identitas obat(1)	15.861	1	.000
		Peningkatan keamanan obat	32.755	1	.000
		Kepastian prosedur	70.081	1	.000
	Overall Statistics	80.976	3	.000	

Output di atas merupakan Blok 0 atau blok permulaan adalah proses inialisasi artinya variabel X1 dan X2 dan X3 belum dimasukkan ke dalam model penelitian. Dengan kata lain, model ini adalah model persamaan logistik yang hanya menggunakan konstanta saja untuk memprediksi responden masuk ke dalam kategori disetujui atau tidak disetujui.

uji signifikansi model

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	54.873	3	.000
	Block	54.873	3	.000
	Model	54.873	3	.000
Model Summary				
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square	
1	32.355 ^a	.429	.727	
a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached.				

Dari hasil SPSS dapat digunakan tabel “*Omnibus Tests of Model Coefficients*” untuk melihat hasil pengujian secara simultan pengaruh variabel bebas ini. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Sig. Model sebesar 0.000. Karena nilai ini **lebih kecil dari 5%** maka kita menolak H_0 pada tingkat signifikansi 5% sehingga disimpulkan bahwa variabel bebas yang digunakan, secara bersama-sama berpengaruh terhadap persetujuan klaim BPJS. Atau minimal ada satu variabel bebas yang berpengaruh

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa model dengan memasukkan dua variabel independen ternyata telah terjadi perubahan dalam penaksiran parameter (-2 Log likelihood) sebesar 32.355. Jika dilihat nilai R-square sebesar 0.429 atau 42.9% (Cox & Snell) dan 0.727 atau 72.7% (Nagekerke). Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa dengan dua variabel, yaitu X_1, X_2, X_3 maka proporsi persetujuan klaim BPJS yang dapat dijelaskan sebesar 72.7%.

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	7.953	3	1.000

Tabel di atas merupakan uji chi-square dari *Hosmer and Lemeshow test*. Namun dalam penerapannya telah dilakukan modifikasi. Hipotesisnya adalah :

- H_0 = Model telah cukup menjelaskan data (Goodness of fit)
- H_1 = Model tidak cukup menjelaskan data

Kriteria uji :

Jika nilai p-value signifikansi (> 0.05) maka terima H_0

Hasil uji chi-square yang dihasilkan memiliki nilai p-signifikansi sebesar 1.00 ($>$

0.05) maka terima H_0 . Jadi kesimpulannya bahwa model telah cukup menjelaskan data (goodness of fit).

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test						
		Persetujuan Klaim BPJS = tidak disetujui		Persetujuan Klaim BPJS = disetujui		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	9	9.000	0	.000	9
	2	3	3.000	0	.000	3
	3	4	4.000	82	82.000	86

Classification Table^a					
		Observed	Predicted		
			Persetujuan klaim BPJS		Percentage Correct
			tidak disetujui	disetujui	
Step 1	Persetujuan klaim BPJS	tidak disetujui	12	4	75.0
		disetujui	0	82	100.0
	Overall Percentage				95.9

a. The cut value is .500

Interpretasi ODDS RATIO

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Identitas obat (1)	1.310	.664	19.470	1	.000	4.415
	Peningkatan keamanan obat	.648	.137	14.303	1	.000	2.000
	Kepastian prosedur	.893	.226	23.000	1	.000	6.367
	Constant	-3.203	1.344	5.543	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: identitasobat, peningkatankeamananobat, kepastianprosedur.

Tolak hipotesis nol (H_0) jika nilai p-value signifikansi < 0.05

Dari tabel di atas merupakan tabel utama dari analisis data dengan menggunakan regresi logistik. Nilai p-value signifikansi variabel identitas data sebesar $0.000 < 0.05$ maka tolak H_0 . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan identitas data terhadap persetujuan klaim BPJS dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 1.310.

Nilai p-value signifikansi variabel pengetahuan sebesar $0.000 < 0.05$ maka tolak H_0 yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peningkatan keamanan obat terhadap persetujuan klaim BPJS dengan nilai koefisien pengaruh sebesar 0.648 Model persamaan regresi logistik.